

ABSTRAK

Indonesia dan Belanda merupakan dua negara yang mempunyai sejarah panjang yang telah mengalami masa-masa yang kelam terutama pada masa peperangan. Namun, hal tersebut tidak pernah menyebabkan hubungan Indonesia dan Belanda putus hubungan. Justru yang sekarang terjadi adalah sebuah perbaikan dan semakin eratnya hubungan antara Indonesia dan Belanda di berbagai macam aspek, salah satunya aspek seni dan budaya yang diimplementasikan dalam sebuah pusat kebudayaan. Perancangan Pusat Kebudayaan Belanda “*Erasmus Huis*” menggunakan konsep bertema “*The Present Dutch*”. Sesuai dengan fungsi pusat kebudayaan sebagai pertukaran budaya antara Indonesia dan Belanda yang menjadi salah satu alat kedua negara untuk mempererat hubungan ke arah yang lebih baik. Perancangan juga bertujuan menciptakan suasana yang nyaman, hangat, dan dapat menarik berbagai kalangan masyarakat untuk datang dan mempelajari tentang kebudayaan Belanda.

Kata kunci – Interior, Pusat Kebudayaan, Belanda

ABSTRACT

Indonesia and Netherlands are two countries that have a long history and experienced through dark times, especially during the war. However, this never caused relations between Indonesia and Netherlands to break up. Precisely what is happening now is an improvement and increasingly close relations between Indonesia and the Netherlands in various aspects, one of which is the aspect of art and culture that is implemented in a cultural center. The design of the Dutch Cultural Center "Erasmus Huis" uses the concept of "The Present Dutch". In accordance with the function of the cultural center as a cultural exchange between Indonesia and the Netherlands which is one of the tools of the two countries to strengthen relations in a better direction. The design also aims to create a comfortable, cheerful atmosphere, and can attract various groups of people to come and learn about Indonesian-Dutch culture.

Keywords – Interior, Cultural Center, Netherlands